

**PERANAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KEADILAN
PROSEDURAL DAN KINERJA MANAJERIAL
(Survei pada BAPPEDA Surakarta)**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

HALIKIYA

NIM: B 200 050 376

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan persaingan global sekarang ini yang diliputi banyak ketidakpastian, maka perlu menciptakan kondisi ekonomi yang lebih fleksibel dan inovatif dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekstern organisasi yang semakin sulit diprediksi. Setiap organisasi baik sektor publik maupun swasta memerlukan sistem pengendalian manajemen yang menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah anggaran. Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan, anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi dalam suatu organisasi (Kenis, 1979).

Anggaran berisi aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama periode waktu tertentu. Pemahaman terhadap tujuan anggaran dan informasi tentang seberapa banyak tujuan anggaran memberi dasar bagi manajer untuk mengukur efisiensi, mengidentifikasi masalah dan mengendalikan biaya. Fungsi anggaran sebagai dasar pengukuran kinerja

dapat mempengaruhi perilaku manajer untuk tujuan anggaran. Anggaran yang sudah disahkan merupakan komitmen manajer pusat untuk melakukan rencana yang telah disusun dan akan digunakan sebagai alat pengendali kegiatan (R.A. Supriyono, 2001).

Beberapa penelitian yang memunculkan aspek perilaku dalam proses penganggaran, misalnya gaya kepemimpinan, pengaruh motivasional, keadilan persepsi, dan komitmen pada tujuan. Penelitian diatas memberi kesan bahwa manajer dalam menyusun anggaran mempertimbangkan sisi perilaku manusia yang memiliki pengaruh besar terhadap tercapainya target anggaran dalam proses penganggaran (Mulyadi dan Sugiri, 2004).

Salah satu tipe proses penganggaran adalah anggaran partisipatif (*participatie budget*) (Chandra dalam Mulyadi dan Sugiri, 2004). Anggaran partisipatif melibatkan semua tingkat manajemen untuk mengembangkan rencana anggaran serta memiliki banyak aspek perilaku yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang tepat juga dapat dipertimbangkan dengan pembuatan prosedur yang adil. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa teori keadilan prosedural juga berkaitan dengan keadilan dari prosedur yang digunakan dalam membuat keputusan. Prosedur dan proses yang adil juga mampu mengurangi dampak reaksi negatif yang muncul dari keputusan yang tidak diinginkan pekerja. Misalnya (Tri Sugarti dan Mugi, 2004) menemukan jika

downsizing dipersepsikan adil secara prosedural konsisten, bebas dari kepentingan pribadi, didasarkan pada informasi yang akurat, memungkinkan modifikasi, mewakili pihak-pihak yang berkepentingan serta diikuti dengan standar moral dan etika maka persepsi pekerja bahwa organisasi telah melanggar kewajibannya dalam kontrak psikologis antara pekerja dan organisasi akan berkurang. Jadi berproses melalui keadilan prosedural merupakan salah satu strategi untuk menghindari konsekuensi-konsekuensi negatif dari pekerja.

Dalam konteks pengambilan keputusan manajer selalu mempertimbangkan input anggota karena hal itu dapat mendatangkan persepsi keadilan prosedural. Kinerja manajerial yang baik dalam suatu perusahaan selalu berdasarkan keadilan prosedural para pekerja. Sehingga antara kinerja manajerial dengan teori keadilan sangat berkaitan dalam pengambilan keputusan.

Keadilan prosedural berhubungan dengan persepsi bawahan mengenai seluruh proses yang diterapkan oleh atasan untuk mengevaluasi kinerja pegawai, sebagai sarana untuk mengkomunikasi *feedback* kinerja dan untuk menentukan *reward* bagi pegawai atau pejabat. Apabila manajer mampu menerapkan peraturan secara adil dan konsisten kepada seluruh pegawai dan memberikan *reward* bagi mereka berdasarkan kinerja dan kelebihan yang dilakukannya tanpa bias pribadi, maka pegawai akan memiliki perspektif positif mengenai keadilan prosedural yang dapat meningkatkan kepuasan, komitmen dan keterlibatan. Seorang manajer

harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk saat-saat seperti sekarang ini yang berkaitan dengan kinerja manajerial menjadi perhatian utama dalam penelitian bidang perilaku organisasional, manajemen sumber daya manusia dan akuntansi manajemen (akuntansi perilaku). Alasan yang dapat dikemukakan disini, bahwa hubungan langsung antara keadilan prosedural dan kinerja sering kali tidak konsisten. Dalam arti suatu penelitian menemukan bahwa keadilan prosedural berkorelasi secara positif dengan kinerja manajerial

Beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Wasisto dan Sholihin (2004), Falikhatun (2005) yang menguji beberapa variabel apakah ada hubungan antara keadilan prosedural, kepuasan kerja, dan partisipasi penganggaran. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa antara keadilan prosedural dan kepuasan kerja tidak hanya hubungan langsung, tetapi hubungan yang lebih kompleks yang melibatkan variabel intervening.

Govindarajan (1986) dalam Supriyono (2005) menyebutkan bahwa untuk mengatasi ketidak konsistenan hasil-hasil riset diperlukan pendekatan kontijensi, pendekatan kontijensi memberikan hubungan antara keadilan prosedural dan kinerja manajerial diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor atau variabel yang bersifat kondisional. Salah satu variabel kondisional tersebut adalah *variabel intervening (mediating)*. *Variabel*

intervening adalah variabel yang disebabkan oleh *variabel independen* dan menyebabkan *variabel dependen* (Shields, 1998).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang terutama untuk menguji variabel *intervening* variabel partisipasi penyusunan anggaran dalam hubungan antara keadilan prosedural dan kinerja manajerial. Adapun judul penelitian ini adalah ” PERANAN PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KEADILAN PROSEDURAL DAN KINERJA MANAJERIAL”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan melakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel yang telah diuji oleh Wasisto dan Sholihin (2004), falikhatun (2005), dan Zulfikar dan Sri Muwarti (2006). Adapun rumusan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah partisipasi penyusunan anggaran mempunyai hubungan antara keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji seberapa besar pengaruh antara keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial.
2. Menguji apakah partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh antara keadilan prosedural terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi peneliti:

Sebagai studi pembandingan tentang teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik sehari-hari serta menambah wawasan pengetahuan mengenai bidang akuntansi manajemen.

2. Bagi pembaca:

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti yang akan datang.

3. Bagi manajemen atau pejabat struktural:

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam penyusunan anggaran suatu instansi pemerintahan sehingga diharapkan kinerja manajerial meningkat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana setiap bab akan menguraikan antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yaitu mengenai partisipasi penyusunan anggaran, keadilan prosedural, kinerja manajerial, pendekatan kontijensi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hubungan antara keadilan prosedural, kinerja manajerial dan partisipasi penyusunan anggaran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan mengemukakan mengenai jenis penelitian, populasi sampel dan pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian kualitas data,

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.